

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

SMK Negeri 3 Kudus adalah salah satu penyelenggara pemerintahan daerah dengan mengemban tugas sebagai pelaksana bidang Pendidikan menengah kejuruan yang terletak di Jl Babalan-Prawoto Desa Kalirejo, Kecamatan Undaan, Kudus dan berinduk pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. SMK Negeri 3 Kudus sendiri didirikan sejak tahun 2007. SMK Negeri 3 Kudus memiliki koperasi yang melakukan kegiatan simpan pinjam untuk pegawai untuk menaungi secara ekonomi untuk kebutuhan pegawainya. Sesuai dengan prinsip koperasi yaitu tolong menolong, kebersamaan atau gotong royong, kekeluargaan, dan usaha (bisnis). Simpan pinjam dapat memberikan bantuan yang sangat berharga bagi anggotanya dalam hal finansial. Sehingga problem kebutuhan hidup yaitu pangan, sandang, dan papan dapat teratasi. Dengan gaji atau penghasilan tetap yang kurang, maka simpan pinjam melalui koperasi simpan pinjam dapat memberikan jalan keluar dari kesulitan finansial.

Koperasi Simpan Pinjam di SMK Negeri 3 Kudus menyediakan layanan untuk anggota, antara lain simpanan wajib, dan simpanan hari raya (SHR). Untuk proses pembayaran simpanan diberikan secara tunai kepada pengurus koperasi simpan pinjam sesuai tanggal yang sudah ditentukan perbulannya, lalu pengurus koperasi mencatat transaksi simpanan dari anggota. Layanan pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam di SMK Negeri 3 Kudus dilakukan dengan cara anggota menemui pengurus koperasi simpan pinjam, kemudian pengurus melihat keuangan yang ada pada koperasi simpan pinjam, apabila keuangan mencukupi maka akan disetujui. Sisa hasil usaha (SHU) koperasi juga menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota. SHU sendiri dibagikan kepada para anggota koperasi berdasarkan kesepakatan anggota yang biasanya terakumulasi dari penghitungan jasa kepada koperasi. Adapun SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku setelah dikurangi biaya, kewajiban lain (termasuk pajak) yang akan diberikan saat rapat anggota tahunan (RAT). Besarnya SHU yang dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa yang dilakukan oleh anggota tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam di SMK Negeri 3 Kudus memiliki 79 anggota aktif dan tiap anggota tiap bulan membayar simpanan wajib dan SHR yang berbeda-beda. Untuk transaksi simpan pinjam yang dilakukan hanya peminjaman uang tunai, dan lebih dari 30 transaksi simpan pinjam yang aktif sampai saat ini dan tiap angsuran tersebut berbeda nominal dan total jumlah angsurannya. Jumlah pengurus koperasi simpan pinjam yang ada hanya ada 3 orang. Pada RAT tahun terakhir yaitu tahun 2023 penerimaan dari 79 anggota mencapai lebih dari Rp. 30.000.000.

Manajemen Koperasi Simpan Pinjam Pegawai di SMK Negeri 3 Kudus mulai dari pengelolaan anggota, simpanan wajib dan SHR, pembagian SHU, serta kegiatan transaksi peminjaman, dalam aktivitas pengelolaan dilakukan oleh 3 orang pengurus. Kegiatan transaksi sampai dengan pembuatan laporan simpan pinjam anggota, dilakukan dengan cara memasukkan data yang ada di buku tulis kedalam perangkat lunak Microsoft Excel, dan terkadang ada tulisan yang sulit terbaca karena coretan dan lain-lain sehingga dalam pembuatan laporan dan transaksi membutuhkan waktu yang lama. Tidak heran apabila butuh waktu yang cukup lama untuk melakukan pengaksesan dan pengolahan terhadap data simpan pinjam yang terjadi. Banyaknya transaksi peminjaman dan bertambahnya jumlah anggota koperasi simpan pinjam yang menyebabkan lamanya perhitungan jumlah perkiraan saat menghitung keuangan koperasi simpan pinjam saat anggota akan melakukan transaksi peminjaman sehingga dianggap kurang efisien. Dan tidak baiknya rekapitulasi baik data transaksi simpanan dan pinjaman, masih dicatat dengan buku tulis biasa dan tidak disimpan ditempat yang aman yang suatu saat bisa rusak hilang atau masalah lainnya seiring waktu untuk pengarsipan sendiri kurang aman dari kerusakan dan ada beberapa data lama yang hilang dan rusak karena masalah masalah yang tidak terduga.

Manfaat Koperasi Simpan Pinjam Pegawai di SMK Negeri 3 Negeri Kudus yang begitu besar untuk anggota seharusnya dilengkapi dengan penggunaan sistem dan teknologi informasi yang memadai, sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, serta dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bertransaksi. Dengan data dan proses pengelolaan yang telah disebutkan, serta berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, dapat

diidentifikasi permasalahan yang saat ini terjadi, diperlukan perancangan dan pembangunan sebuah aplikasi manajemen untuk mengelola koperasi simpan pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai di SMK Negeri 3 Kudus dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Penerapan SAK-ETAP digunakan untuk penyajian informasi keuangan yang lebih akurat, kemudahan perolehan dan akses informasi bagi anggota maupun pengurus koperasi. Penggunaan pemrograman berbasis web dikarenakan situs web dapat dikunjungi melalui berbagai perangkat yang memiliki aplikasi peramban sehingga dapat diakses dengan mudah pada saat kapanpun dibutuhkan. Sistem informasi yang dirancang ini diharapkan menjadi solusi untuk pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai pada SMK Negeri 3 Kudus akan menjadi lebih baik, efisien dan meminimalkan sering terjadinya kesalahan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan untuk merumuskan bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam pegawai pada SMK Negeri 3 Kudus agar efisien dalam pengelolaannya.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis dapat membatasi pembahasan masalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup pembahasan meliputi pengelolaan anggota, simpanan wajib, SHR, SHU, pencatatan transaksi simpan pinjam, dan pembuatan laporan.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk mengelola dan manajemen transaksi simpan pinjam secara real-time pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai di SMK Negeri 3 Kudus.
3. Output yang dihasilkan adalah laporan transaksi tiap anggota, laporan rekapitulasi koperasi
4. Menggunakan metode pengembangan sistem Framework For The Application Of System Thinking (FAST) dalam membangun sistem informasi ini dan menggunakan Unified Modelling Language (UML) sebagai alat pemodelannya.
5. Pengembangan sistem informasi hanya dilakukan pada platform web.

#### **1.4. Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan membangun sistem manajemen pengelolaan koperasi simpan pinjam pegawai berbasis web di SMK Negeri 3 Kudus yang dapat menunjang aktivitas pengelolaan, dan transaksi simpan pinjam, menyajikan informasi simpan pinjam yang cepat dan akurat serta mengurangi penggunaan kertas yang berguna untuk mempermudah proses pencatatan dan pengelolaan simpan pinjam sehingga meminimalkan kesalahan data dan menyediakan laporan yang dibutuhkan dengan lebih efisien, otomatis dan membuat transparansi keuangan dalam pengelolaan. Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini, pengguna nantinya dapat mengaksesnya melalui berbagai perangkat kapan saja dan di mana saja, sehingga mempermudah aktivitas transaksi simpan pinjam dan pembuatan laporan serta diharapkan bahwa sistem informasi ini akan membantu SMK Negeri 3 Kudus dalam meningkatkan pengelolaan koperasi simpan pinjam untuk pegawai mereka dan mengurangi kesalahan yang sering terjadi.

#### **1.5. Manfaat**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi SMK Negeri 3 Kudus : Sistem informasi manajemen koperasi yang dikembangkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang ada dan dapat memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien.
2. Manfaat bagi Penulis : Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang alur pembuatan sistem informasi manajemen koperasi, dan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan menetapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah pada kenyataan yang ada terjadi di lapangan dan sebagai sarana untuk menetapkan teori – teori yang telah diperoleh dari sumber – sumber lain sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.
3. Manfaat bagi universitas : Bagi pihak akademik secara tidak langsung fungsinya sebagai dimensi intelektual. Yaitu pengabdian kepada masyarakat, dan sebagai bahan referensi untuk membantu mahasiswa semester bawah yang akan menyusun proyek akhir serta menambah perbendaharaan buku dalam perpustakaan.